

BAB I

PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003).

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa yang berkualitas. Di era globalisasi ini pendidikan berkembang dengan cepat sehingga kita dituntut untuk tidak tertinggal dengan adanya kemajuan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi diharapkan pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan negara lain sehingga berhasil menciptakan manusia yang mampu membangun bangsa dan negara. sesuai dengan bunyi Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan itu berupa modernitas. Di era yang serba modern ini dimana tingkat penggunaan teknologi dapat menjangkau berbagai bidang tak terkecuali bidang pendidikan.

Di era digital ini, siswa kini bisa belajar melalui berbagai media seperti media elektronik tidak terbatas pada buku pegangan saja. Dengan adanya kemunculan *gadget* yang di dalamnya terdapat fasilitas koneksi internet, mahasiswa dapat memanfaatkan koneksi internet tersebut untuk mengakses berbagai macam informasi dan referensi yang berkaitan dengan pelajaran . Jadi sumber belajar yang dimiliki siswa tidak hanya berasal dari buku saja namun dengan fasilitas akses internet yang terdapat pada *gadget*, mahasiswa bisa memanfaatkannya untuk mendapatkan *e-book* dan informasi seputar *update* perkembangan ekonomi terkini sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa bisa lebih luas. Hal ini sesuai dengan Oetomo (dalam Sukarno dan Hardinto 2018 : 10) “koneksi internet menawarkan ketersediaan informasi secara lebih cepat dan melalui web pendidikan siswa bisa mengakses *e-book* sebagai tambahan referensi untuk belajar”.

Semakin luas pengetahuan mahasiswa akan menyebabkan semakin meningkatnya kompetensi yang dikuasai oleh mahasiswa itu sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat Arifin (dalam Sukarno dan Hardinto 2018:13) yang menyatakan bahwa “perkembangan teknologi seharusnya bisa dimanfaatkan sebaik mungkin, dengan demikian siswa tidak hanya bisa belajar terbatas pada buku pegangan saja, namun mereka bisa belajar dengan memanfaatkan jaringan

internet untuk mendapatkan *e-book* secara gratis guna mendukung proses pembelajaran”.

Selain itu Peranan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar terlihat jelas, mengingat proses belajar mengajar modern menggunakan beberapa metode antara lain: tanya jawab, ceramah, diskusi dan lain-lain. Menurut Sjahrial dan Rusina (dalam Berawi 2018: 02) Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unsur penunjang Perguruan Tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan Tri Darma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi diantaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi informasi. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah/PP No.5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi universitas atau institute, bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi termasuk kedalam Unit Pelayanan Teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau institute dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dengan kemajuan teknologi dan ketersediaan perpustakaan di harap mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Menurut Sudjana (dalam Sulistyowati 2018: 16) prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Pencapaian prestasi belajar merujuk kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Sardiman (2018: 20) “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”.

Sependapat dengan Sardiman, menurut Witherington (dalam Sukmadinata, 2016: 155) “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian seseorang, yang dimanifestasikan dalam bentuk pola-pola respon baru yang dapat berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan serta kecakapan hidup”.

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar merupakan output dari proses belajar untuk merubah individu menjadi pribadi yang lebih baik, baik dalam sikap, kebiasaan, pengetahuan serta kecakapan hidup.

Selain itu Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (dalam Sulistyowati 2018: 17) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Prestasi ini tentunya menjadi harapan atau tujuan yang selalu ingin dicapai oleh masing-masing individu, terutama mahasiswa yang masih dituntut untuk menguasai suatu bidang ilmu tertentu. Bagi mahasiswa, prestasi belajar bukanlah hal yang mudah untuk dicapai dimana prestasi belajar mereka biasanya ditunjukkan dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dengan bobot tertinggi 4.00. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Namun kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, hal ini ditunjukkan Berdasarkan data *Education Index* yang dikeluarkan oleh *Human Development Reports* pada tahun 2017, Indonesia ada di posisi ketujuh di ASEAN dengan skor 0,622. Skor tertinggi diraih Singapura, yaitu sebesar 0,832. Peringkat kedua ditempati oleh Malaysia (0,719) dan disusul oleh Brunei Darussalam (0,704). Pada posisi keempat ada Thailand dan Filipina, keduanya sama-sama memiliki skor 0,661. Angka tersebut dihitung menggunakan *Mean Years of Schooling* dan *Expected Year of Schooling* (dalam Gerintya 2019: 05).

Artinya, sistem pendidikan kita belum inklusif dan akses pendidikan masih sangat terbatas. Indonesia berada di urutan ke 67 dari 125 negara di dunia dalam peringkat *GTCI (Global Talent Competitiveness Index)* 2019. Sumber daya manusia penting untuk menjadi prioritas pemerintah. Bisa dibilang bahwa daya saing SDM di Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan negara lain. Salah satu cara meningkatkan daya saing adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Apalagi anggaran pendidikan Indonesia tergolong tinggi dan trennya terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2014, misalnya, anggaran

pendidikan mencapai Rp375,4 triliun dan naik menjadi Rp492,5 triliun pada 2019 atau 20 persen dari Belanja APBN.

Dengan posisinya Indonesia di urutan ke-67 membuat kita harus berjuang keras untuk lebih memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu perkembangan teknologi informasi saat ini begitu berpengaruh untuk menunjang proses belajar mahasiswa di Indonesia. Terlebih lagi di Universitas Negeri Medan. Banyaknya kampus-kampus di Medan juga menjadi tantangan tersendiri untuk majunya dunia pendidikan di Medan.

Mahasiswa harus bersaing untuk meraih prestasi agar tidak tertinggal dalam hal pendidikan dan untuk bisa memajukan pendidikan di Indonesia. Mahasiswa mempunyai tugas untuk menuntut ilmu sebagai bekal masa depan yang lebih baik. Sebab generasi muda akan menggantikan generasi awal dan Indonesia mendatang akan berada di tangan para generasi muda sekarang.

Untuk itu peneliti akhirnya melakukan obsevasi awal yaitu terhadap beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018 untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi dan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar. Hasil dari penelitian ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Observasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Mahasiswa
Prodi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018

No	Pertanyaan	Kategori		Prese ntasi	Jum lah
		Iya	Tidak		
1	Saya mendapat data tugas perkuliahan dari internet secara langsung dari internet	70% (43)	30% (19)	100%	62
2	Saya merasa internet lebih banyak memberikan data/informasi yang lebih rinci daripada bukubuku di perpustakaan	40% (25)	60% (37)	100%	62
3	Saya menggunakan media internet untuk masalah pembelajaran, mencari informasi terbaru, serta hal-hal lainnya	60% (37)	40% (25)	100%	62
4	saya merasa pengetahuan saya bertambah setelah membaca berbagai informasi dari internet	30% (19)	70% (43)	100%	62
5	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara memanfaatkan teknologi informasi /internet	30% (19)	70% (43)	100%	62

Sumber :data primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, peneliti menemukan bahwa 70% atau sebanyak 43 mahasiswa mendapatkan data tugas perkuliahan dari internet secara langsung, 40% atau sebanyak 25 mahasiswa merasa internet lebih banyak memberikan data/informasi yang lebih rinci daripada buku-buku di perpustakaan, 60% atau sebanyak 37 mahasiswa menggunakan media internet untuk masalah pembelajaran, mencari informasi terbaru, serta hal-hal lainnya, 30% atau sebanyak 19 mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan cara memanfaatkan teknologi informasi /internet.

Dari hasil penyebaran angket *online*, diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 memanfaatkan teknologi Informasi untuk perkuliahan masih sedikit, karena sebagian besar mahasiswa menggunakan teknologi

informasi untuk social media semata. Namun tidak semua mahasiswa menggunakan teknologi informasi untuk social media semata, karena ada juga beberapa mahasiswa yang menggunakan teknologi informasi untuk tugas perkuliahan sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Tabel 1.2
Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018

No	IPK	Jumlah	Persentase
1	3,00 – 3,25	29	23,58%
2	3,26 – 3,50	48	56,91%
3	3,51 – 3,75	24	19,51%
4	3,76 – 4,00	0	0%
Jumlah		101	100%

Sumber : Data Puskom Unimed

Berdasarkan data dari hasil observasi di atas diperoleh data dari responden sebanyak 101 orang mahasiswa, terdapat 23,58% atau sebanyak 29 orang yang mendapat IPK 3,00 – 3,25 selanjutnya 56,91% atau 48 orang memperoleh IPK 3,26 – 3,50, kemudian 24 orang mahasiswa memperoleh IPK 3,51 – 3,75 dengan persentase 19,51% dan sebanyak 24 orang. Serta terdapat yang mendapat IPK > 3,76 tidak ada atau dengan persentase sebesar 0%.

Apabila dikaitkan dengan IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 yang dapat dikatakan baik, seharusnya mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk mengerjakan tugas perkuliahan maka hasilnya akan terlihat melalui prestasi belajar yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan perpustakaan dapat

mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2018 dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa Permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Perkembangan pendidikan Indonesia masih tinggal bila di bandingkan dengan Negara-negara lain yaitu berada di urutan 67 dari 125 negara di dunia dalam peringkat GTCI (Globab Talent Competitiveness Index)
2. Perkembangan kemajuan teknologi informasi dan kemudahan dalam mengakses internet berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tahun angkatan 2018 Universitas Negeri Medan
3. Tingginya intensitas kepemilikan hp khususnya di kalangan pelajar atau mahasiswa di era kemajuan teknologi informasi saat ini
4. Adanya pengaruh penggunaan media internet dan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.
5. Turunnya minat baca di perpustakaan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya penafsiran yang menyimpang dan permasalahan yang sebenarnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.
- 2) Perpustakaan yang diteliti adalah Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang digunakan Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018.
- 3) Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2018.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun angkatan 2018
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan penggunaan perpustakaan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun angkatan 2018
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun angkatan 2018

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun angkatan 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Angkatan 2018
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Angkatan 2018

1.6 Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan cara belajar dan pemanfaatan media belajar melalui teknologi informasi maupun buku teks secara optimal.
2. Hasil ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.
3. Bagi Dosen Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan gambaran tentang bagaimana pola perilaku mahasiswa dengan pola belajar yang menggunakan buku teks maupun teknologi informasi.

4. Bagi Penulis Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagaimana melakukan penelitian pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY